

EFEKTIVITAS LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIER SISWA

Aniek Wirastania*, Ayong Lianawati, Jahju Hartanti, Aiza Uslifatul Jannah, Bella Arista

Bimbingan dan Konseling, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Email: aniek@unipasby.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
<p>Kata kunci: Perencanaan, Karier, Bimbingan</p> <p>Diterima: 29-06-2022 Disetujui: 20-07-2022 Dipublikasikan: 25-07-2022</p> <p>Keywords: Planning, Career, Guidance</p>	<p>Siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik biasanya ditandai dengan ciri seperti memiliki (1) pemahaman terhadap dunia kerja, (2) minat dan bakat khusus terhadap dunia kerja tertentu, (3) kepribadian dan nilai-nilai berkaitan dengan karier. Layanan bimbingan karier adalah bimbingan yang diberikan pada siswa dan berfokus dalam memberikan bantuan terutama dalam pembuatan rencana, mengembangkan, menyelesaikan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan karier, serta memberikan pemahaman terhadap pekerjaan dalam sebuah jabatan. Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat didapatkan sebuah hasil bahwa kegiatan layanan bimbingan dan konseling karier ini dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan perencanaan karier dengan baik sesuai dengan bakat dan minat siswa.</p> <hr/> <p>Abstact</p> <p>Students who have good career planning are usually characterized by characteristics such as having (1) understanding of the world of work, (2) special interests and talents in a particular world of work, (3) personality and values related to careers. Career guidance services are guidance given to students and focused on providing assistance, especially in planning, developing, solving various career-related problems, and providing an understanding of the work in a position. Based on the implementation of community service activities, a result is obtained that this career guidance and counseling service activity can improve the ability to carry out career planning properly according to the talents and interests of students.</p>

PENDAHULUAN

Karier merupakan salah satu bagian dalam kehidupan manusia yang akan dijalani sepanjang kehidupan manusia. Karier dalam perkembangannya selalu mendapatkan perhatian yang serius. Era digital saat ini memungkinkan terbukanya secara luas berbagai macam pemilihan karier, dan semakin banyaknya dan berkembangnya pilihan karier membuat siswa semakin bingung untuk melakukan perencanaan karier mana yang akan menjadi tujuan mereka dimasa depan. Kebingungan dalam merencanakan karier menjadi permasalahan yang penting, terutama ketika para siswa tidak memahami dalam kemampuan dan bakat minat yang mereka miliki.

Menurut Suryahadikusuma, et.al (2019) pemahaman pada kemampuan diri sangat dibutuhkan seorang individu dalam melakukan perencanaan karier agar dapat mendapatkan karier sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki. Pemahaman individu terhadap kemampuan dirinya menjadi bagian penting dalam melakukan perencanaan karier dengan baik. Hal ini senada dengan pendapat Amsir & Arifyanto (2021) yang menyatakan bahwa realisasi sebuah karier yang baik dapat dimulai dari perencanaan karier yang matang.

Menurut Tohirin (2011) seorang siswa yang memiliki perencanaan karier yang baik biasanya ditandai dengan ciri seperti memiliki (1) pemahaman terhadap dunia kerja, (2) minat dan bakat khusus terhadap dunia kerja tertentu, (3) kepribadian dan nilai-nilai berkaitan dengan karier. Namun pada realitanya banyak siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karirnya. Aminurrohim (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor penghambat dalam perencanaan karier siswa yang bersumber dari factor internal dan eksternal. Kondisi psikis merupakan salah satu faktor internal yang dapat menghambat perencanaan karier siswa. Selain itu, faktor eksternal yang menjadi penghambat perencanaan karier siswa adalah kondisi sekolah. Hambatan yang dialami siswa dalam merencanakan karier dengan matang lebih banyak didominasi faktor individu yang berkaitan dengan pemahaman akan kemampuan diri. Hambatan secara eksternal yang terjadi biasanya dalam hal kesulitan memilih karir dikarenakan adanya konflik antara tuntutan gaya hidup dengan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan gaya hidupnya (Nurlela & Surtiyoni, 2020).

Layanan bimbingan karier menurut Juntika (2011) merupakan sebuah bimbingan yang diberikan pada siswa dan berfokus dalam memberikan bantuan terutama dalam pembuatan rencana, mengembangkan, menyelesaikan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan karier, serta memberikan pemahaman terhadap pekerjaan dalam sebuah jabatan.

Berdasarkan hasil kajian serta survey terkait dengan perencanaan karier siswa SMA ternyata masih perlu untuk diberikan pemahaman yang lebih agar siswa dapat secara optimal merencanakan kariernya. Usaha dalam meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karier bagi siswa SMA Sunan Ampel Menganti. Perencanaan karier menjadi awal yang penting bagi siswa dalam menentukan masa depannya.

Kegiatan perencanaan karier yang baik, diharapkan siswa mampu dapat mencapai profesi yang sesuai dengan diri dan kemampuannya baik dari segi bakat, minat serta potensi yang dimilikinya. Berdasarkan latar belakang di atas maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa SMA Sunan Ampel Menganti

METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan secara webinar melalui kegiatan Mentalks ini terdiri atas empat tahap yaitu sebagai berikut ini.

1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut ini.

- a. Merumuskan tujuan dan tema kegiatan.
- b. Menganalisis permasalahan.
- c. Merancang materi terkait layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

2. Tahap Sosialisasi

Pada tahap ini diadakan sosialisasi mengenai layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa

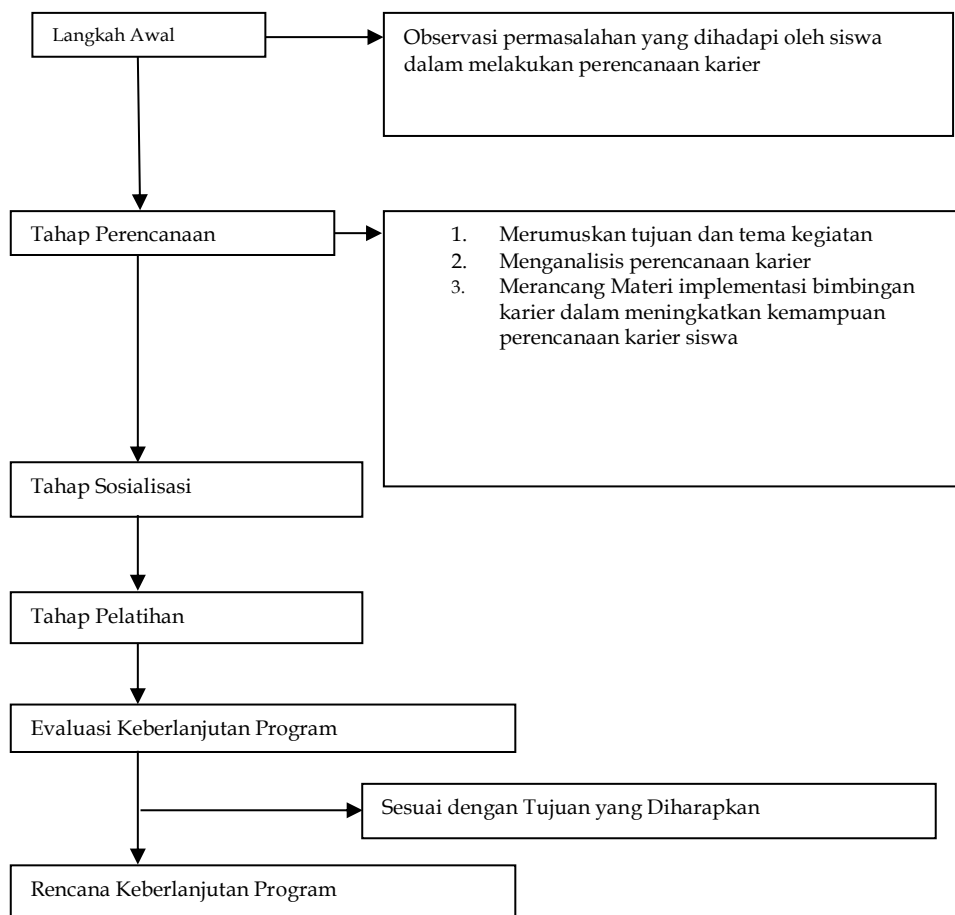
3. Tahap Pelatihan

Tahapan ini dilakukan dengan implementasi layanan bimbingan karier yang diawali dengan pelaksanaan tes bakat minat untuk meningkatkan perencanaan karier siswa.

4. Tahap Evaluasi dan Rencana Keberlanjutan

Tahapan ini dilaksanakan evaluasi berdasar pada hasil layanan bimbingan karier untuk meningkatkan perencanaan karier siswa, serta dilakukan merancang program selanjutnya

Secara skematis metode pelaksanaan dapat digambarkan sebagai berikut ini



Bagan 1. Alur kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karier merupakan hal yang penting bagi kehidupan seorang individu di dunia. Perkembangan karier berlangsung sepanjang hayat hidup manusia. Perkembangan jejang karier terjadi pada setiap tahapan perkembangan manusia. Pendapat ini sesuai dengan pendapat Mufidah (2019) yang menyatakan bahwa pada tahapan siswa Sekolah Dasar, siswa telah masuk dalam tahap kesadaran akan kariernya, dan hal ini akan berlanjut sampai individu masuk ke jenjang perguruan tinggi permasalahan karier ini akan tetap dirasakan.

Pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilakukan pada siswa SMK Sunan Ampel Menganti Gresik menekankan pada pemahaman arah karier pada setiap siswa. Pengarahan karier ini merupakan salah satu bagian utama dalam pelaksanaan kegiatan perencanaan karier pada siswa yang didapatkan berdasarkan kegiatan layanan bimbingan karier dan tes bakat minat karier yang dilakukan pada siswa SMK Sunan Ampel. Pelaksanaan layanan

bimbingan klasikal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karier kepada siswa, dimana melalui kegiatan ini didapatkan hasil sebagai berikut ini.

1. Siswa A menyatakan bahwa setelah pelaksanaan layanan bimbingan karier dia merasa bahwa kegiatan perencanaan karier perlu dilakukan guna mendapatkan karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
2. Siswa B menyatakan bahwa saat ini dia ingin lebih bisa fokus dalam dunia bidang teknik mesin, karena dia merasa bidang ini merupakan hal yang dia sukai dan ingin ditekuni sampe Pendidikan di perguruan tinggi atau bisa juga bekerja di bidang teknik mesin. Setelah pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan karier, kegiatan yang dilakukan guna menunjang keberhasilan bimbingan karier ini adalah dengan melakukan tes bakat dan minat karier. Tes bakat minat karier ini bena dalam memberikan gambaran arah minat bakat karier siswa. Hasil tes ini bisa digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan karier selanjutnya. Berikut dokumentasi pelaksanaan tes bakat minat dalam layanan bimbingan karier yang dilaksanakan di SMK Sunan Ampel, Menganti Gresik.



Gambar Pelaksanaan Bimbingan Karier

Hasil tes bakat minat karier siswa mengarahkan pada hasil pembagian karier pada siswa yang menggunakan landasan dari teori karier Holland. Menurut Holland (Amalianita & Putri, 2019) tipe kepribadian menjadi factor penyebab utama dalam pemilihan tipe lingkungan pekerjaan individu. Selain itu, penggunaan karier Holland dapat membantu siswa dalam meningkatkan perencanaan kariernya. Hal ini sesuai dengan penelitian Sutrisno (2013) yang menyatakan penggunaan teori karier Holland digunakan dalam perencanaan karier siswa, dimana tipe kepribadian menurut Holland terdiri atas realistic, investigative, artistic, sosial, enterprerising, dan konvensional. Tipe kepribadian realistic memiliki bidang minat dalam hal membuat, membangun maupun memperbaiki sesuatu dan tipe ini suka

bekerja dalam kondisi di luar ruangan. Tipe kepribadian investigative memiliki bidang minat untuk meneliti, melakukan eksperimen, dan menyelesaikan masalah. Tipe kepribadian artistic memiliki bidang minat dalam dunia seni untuk mengekspresikan dirinya, tipe kepribadian sosial memiliki bidang minat dalam hal memberikan pelayanan kepada orang lain, tipe kepribadian enterprising memiliki bidang minat dalam dunia usaha. Tipe kepribadian konvensional memiliki bidang minat dalam hal pengorganisasian maupun perencanaan kegiatan (Amalianita & Putri, 2019)

KESIMPULAN

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier dapat memberikan manfaat bagi siswa, dimana melalui kegiatan layanan bimbingan dan konseling karier ini dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan perencanaan karier dengan baik sesuai dengan bakat dan minat siswa. Selain itu dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling karier yang dilakukan pada siswa dapat dijadikan sebagai landasan dan gambaran dalam kepribadian karier yang sesuai dengan diri siswa, karena dilakukan dengan menggunakan dasar dari teori karier Holland.

Implementasi pelaksanaan layanan bimbingan karier yang dilaksanakan dalam pengabdian pada masyarakat ini hendaknya dapat terus dilanjutkan untuk membantu siswa dalam memahami karier sesuai dengan bakat dan minatnya serta memperdalam kesadaran pada perencanaan kariernya. Hal ini dikarenakan perencanaan karier seorang individu merupakan suatu hal yang penting guna mengarahkan diri menuju karier yang matang di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Amsir, J., Arifyanto, A. T., (2021). Faktor-faktor penghambat perencanaan karier siswa. *Jurnal Bening* 5(1), 57-65
<http://ojs.uho.ac.id/index.php/bening/article/view/12107/9036>
- Anas Salahudin. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Anwar, M. K. (2017). Model Eksplorasi Karier Sebagai Upaya Persiapan Karier Siswa Dalam Menghadapi Asean Global. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 3(1).
- Bilson, Simamora. (2011). *Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif Dan Profitabel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Dillard, (1985) : *Life Long Career Planning*. Ohi: A Bell & Howell Co
- Achmad Juntika Nurihsan, 2011, *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*, (Bandung : Refika Aditama).

- Hallen. A, (2002). *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat pers Hartono, (2016). *Bimbingan Karier*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Nurlela, E. Surtiyoni. (2020). Hambatan Kematangan Perencanaan Karir Mahasiswa sebagai Generasi Millenial. *Jurnal Konseling Komprehensif* 7(1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.36706/jkk.v7i1.11592>
- Putri, R. D., & Purnamasari, S. (2018). Penggunaan Materi Teori Karier John Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karier Siswa Melalui Layanan Informasi Bermuatan Pembelajaran Kontekstual. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 243. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.2053>
- Suryahadikusumah, A. R., Kurniasari, K., Ferdiansyah, M., Purnamasari, S., & Surtiyoni, E. (2019). Mempersiapkan Karier Siswa Di Era Digital Melalui Pemahaman Tipologi Kepribadian Dan Dunia Kerja. *Widya Laksana*, 8(2), 119-124.
- Sutrino, B. (2013). Perencanaan karir siswa smk. *Varia Pendidikan*, 25(1), 1-14
- Tohirin. (2011). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Winkel, W.S & Sri hastuti. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grasindo